

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka perusahaan sebagai satu kesatuan system melakukan aktivitas yang biasa dikenal dengan aktivitas penjualan. Aktivitas penjualan ini merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan, dan dalam melakukan penjualannya dapat dilakukan secara tunai dan kredit.

Penjualan barang dan jasa yang dilakukan oleh perusahaan secara kredit maka akan menimbulkan piutang. Piutang meliputi semua tagihan dalam bentuk utang kepada perorangan badan usaha atau pihak tertagih lainnya. Prosesnya dimulai dari pengambilan keputusan untuk memberikan kredit kepada pelanggan, melakukan pengiriman barang, penagihan dan akhirnya menerima pembayaran. Piutang adalah pos penting dalam perusahaan karena merupakan bagain aktiva lancar yang *likuid* dan selalu dalam keadaan berputar. Artinya piutang dapat dijadikan menjadi kas dengan segera.

Dimana jangka waktu paling lama satu tahun. Tetapi sering sekali terjadi penagihan piutang yang tidak tepat pada waktu yang sudah di tetapkan sebelumnya, sementara setiap perusahaan memerlukan aliran kas yang cukup untuk diputar dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan sehari-hari dan memenuhi kewajiban lancar perusaan tepat pada waktunya. Semakin tinggi

profitabilitas piutang yang diterima pada waktunya, semakin dapat dijadikan jaminan bagi pembayaran kas yang telah dijadwalkan. Seberapa cepat piutang dikonversikan menjadi kas merupakan kewajiban perusahaan dengan menghitung perputaran piutang. Piutang disusun dalam laporan keuangan dimana kondisi keuangan suatu perusahaan sangat menentukan kelancaran kegiatan pembiayaan dari perusahaan tersebut dan mengukur kinerja perusahaan.

Perputaran piutang menunjukkan kecepatan digantinya persediaan barang dagangan melalui penjualan, baik secara tunai maupun kredit. Dengan demikian makin tinggi perputaran piutang menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Akibatnya, laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya. Banyaknya laba yang diterima ini akan menaikkan tingkat rentabilitas.

Kas merupakan aktiva perusahaan yang paling likuid. Oleh karena sifatnya yang likuid ini, kas diibaratkan sebagai darah setiap perusahaan, termasuk Kawasan Industri Medan. *Departemen finance* (keuangan) merupakan departemen yang mengelola semua hal yang berhubungan dengan keuangan di Kawasan Industri Medan.

Piutang adalah unsur yang sangat penting dan memerlukan kebijakan karena selain dapat meningkatkan volume penjualan, piutang juga mengandung suatu resiko bagi perusahaan, yaitu resiko kerugian piutang seperti telatnya pembayaran dalam waktu lebih dari satu bulan dan akan mengakibatkan perputaran piutang yang besar atau pendapatan yang tidak sesuai dengan transaksi penjualan, bagi perusahaan dan tentu saja akan berdampak pada pendapatan usaha yang rendah dan mengakibatkan kinerja perusahaan akan semakin menurun.

Dalam hal ini piutang usaha merupakan klaim perusahaan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan jasa dalam operasi bisnis yang normal. Berdasarkan latar belakang penelitian yang di angkat di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana dampak tingkat perputaran piutang usaha terhadap laporan arus kas operasi di Kawasan Industri Medan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Seberapa besar dampak tingkat perputaran piutang usaha terhadap laporan arus kas operasi di Kawasan Industri Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, masalah-masalah yang dapat di indentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Apakah pencatatan piutang sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap laporan arus kas?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah piutang PT. Kawasan Industri Medan yang dimulai dari tahun 2012s/d 2017.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pencatatan piutang sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia?

2. Bagaimanakah perusahaan memiliki pengaruh pada laporan arus kas perusahaan?
3. Bagaimanakah perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap likuiditas perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah pencatatan piutang sudah sesuai yang dilakukan oleh PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN.
2. Untuk mengetahui perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap laporan arus kas pada PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN.
3. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas? pada PT. KAWASAN INDUSTRI MEDAN.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah memberikan tambahan informasi tentang kondisi laporan arus kas perusahaan, khususnya mengenai pengaruhnya piutang usaha terhadap laporan arus kas. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai pertimbangan para manajer dalam mengambil keputusan.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemahaman dan penerapan disiplin ilmu bagi para pembaca. Terutama pada mahasiswa/I perguruan tinggi yang ingin melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis adalah untuk mengembangkan serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis dalam bidang akuntansi . Khususnya mengenai pengaruh piutang usaha terhadap laporan arus kas pada Kawasan Industri Medan.

